



MENJADI SEPERTI LIMA GADIS BIJAKSANA



Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. - Matius 25:1-2

Kedatangan Tuhan Yesus sudah semakin dekat. Tanda-tanda kedatangan-Nya sudah semakin nyata. Gembala Pembina mengingatkan kita untuk percaya dan merindukan kedatangan Tuhan Yesus kali kedua. Selain berdoa untuk kedatangan-Nya kita pun harus bersiap dan dalam kondisi berjaga-jaga senantiasa seperti perumpamaan Tuhan Yesus mengenai lima gadis bijaksana dan lima gadis bodoh.

Perumpamaan lima gadis bijaksana mengajar kita untuk menjadi:

1. Seorang yang menjaga kekudusan.

Kata 'gadis' menurut bahasa aslinya adalah '*parthenos*' yang berarti seorang wanita perawan atau belum pernah melakukan hubungan seksual. Arti yang lain menerangkan seorang pria yang menjaga kehidupannya dari kenajisan, dan pelacuran. Jika diartikan secara rohani menjadi seorang yang memelihara kehidupannya tidak tercemar dengan dosa atau hidup di dalam kekudusan.

Yang kita harus lakukan menjelang kedatangan Tuhan yang kedua kali adalah kita harus terus menerus hidup di dalam kekudusan, tidak kompromi dengan dosa, berkata tidak terhadap dosa.

Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus. - 1 Petrus 1:14-16

2. Seorang yang bijaksana.

Kata 'bijaksana' menurut bahasa aslinya adalah '*phronimos*' yang memiliki arti berpikir sehat, berhati-hati, cerdas. Jadi seorang bijaksana adalah seorang yang berhati-hati dan cerdas dalam bertindak. Maka tidak heran jika lima gadis bijaksana mempersiapkan minyak cadangan di dalam menantikan mempelai pria yang tidak diketahui waktu kedatangannya.

Untuk menantikan kedatangan Yesus kali kedua, kita harus mempersiapkan diri dengan berjaga-jaga karena kedatangan-Nya tidak diketahui seperti pencuri. Seorang yang bijaksana adalah seorang yang berjaga-jaga dan untuk bisa berjaga-jaga kita perlu Roh Kudus.

tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu. - Yohanes 14:26

ACTION :

- Mengajak semua anggota cool untuk hidup dalam kekudusan senantiasa
- Mengajak anggota cool untuk bertindak hati-hati di dalam kehidupan ini karena keselamatan itu bisa hilang. Mulai belajar memilah mana yang baik dan tidak baik dengan tuntunan Roh Kudus.